

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan *corporate governance* mengurangi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini karna dengan adanya tata kelola yang baik maka akan mengurangi konflik kepentingan antara pemiliki perusahaan (bisa pemegang saham) dengan manajemen. Pengawasan tersebut akan mengontrol pihak manajemen untuk tidak mengambil keputusan perpajakan yang menguntungkan pribadi tanpa memperhatikan reputasi perusahaan.
2. Mekanisme *corporate governance* kepemilikan institusional dan komite audit secara signifikan mengurangi penghindaran pajak. ”. Hal ini disebabkan kepemilikan institusional membuat perusahaan memiliki pengawasan yang tinggi sehingga mampu mengurangi konflik kepentingan dan memberikan peluang untuk menurunkan terjadinya penghindaran pajak dan dengan adanya komite audit perusahaan akan memiliki kualitas pengawasan internal yang semakin baik karena komite audit juga membantu perusahaan untuk melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan dan resiko yang dihadapi perusahaan serta ketaatan terhadap peraturan

perpajakan. Sedangkan mekanisme *corporate governance* dewan komisaris tidak mengurangi penghindaran pajak secara signifikan, hal ini disebabkan karna dalam perusahaan dewan komisaris memiliki komposisi kepemilikan saham sehingga dewan komisaris cenderung menginginkan tingkat keuntungan yang besar dengan beban pajak yang rendah.

3. Pelaksanaan *corporate governance* rapat umum pemegang saham tidak mengurangi penghindaran pajak secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Pemegang saham selalu menginginkan *return* sebesar-besarnya atas investasinya, sehingga mereka lebih agresif dan kurang memperhatikan peraturan perpajakan yang ada. Pelaksanaan *corporate governance* rapat dewan komisaris berpengaruh *moderately significant* terhadap penurunan penghindaran pajak, hal ini karena banyaknya pertemuan yang dilakukan oleh dewan komisaris maka koordinasi antar anggota akan semakin baik sehingga pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan semakin efektif. Sedangkan pelaksanaan *corporate governance* rapat komite audit berpengaruh dan tidak signifikan mengurangi penghindaran pajak, hal ini karna jumlah rapat yang dilakukan tidak menjamin kualitas rapat itu sendiri.
4. “Kepemilikan keluarga mengurangi penghindaran pajak”. Hal ini disebabkan kepemilikan keluarga cenderung malas dan tidak agresif dalam melakukan penghindaran pajak karna

memperhatikan *non tax cost* yang akan diterima seperti reputasi perusahaan yang buruk, dan tuntutan hukum lainnya .

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh dewan *corporate governance* baik mekanisme maupun pelaksanaannya serta kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak pada perusahaan 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini tidak membahas semua komponen *corporate governance* secara menyeluruh.
2. Penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan manufaktur saja dengan banyaknya data yang tidak memenuhi syarat *purposive sampling* sehingga tidak menggambarkan pengaruh yang sama terhadap sektor industri lain seperti pertambangan, keuangan, properti, dan sektor industri lainnya.
3. Dalam variabel kepemilikan keluarga ada adjustment untuk menentukan perusahaan keluarga dengan melihat sejarah, profil dewan, *family name*, dan modal saham.

5.3. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis pengujian hipotesis dan keterbatasan penelitain. Maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian di masa mendatang disarankan pengukuran untuk variabel rapat komite audit dan rapat dewan komisaris tidak diukur dari jumlah rapatnya saja tetapi dilengkapi dengan frekuensi kehadiran anggota rapat.
2. Untuk penelitian di masa mendatang disarankan penelitian untuk membedakan antara kepemilikan institusional dalam negeri dan kepemilikan institusional asing serta rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Dengan pengukuran yang berbeda tersebut diharapkan dapat mempengaruhi pada hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainuddin, 2016, Perusahaan Cangkang Dalam Panama Papers, (<http://redaksi.co.id/58135/apa-itu-perusahaan-cangkang-dalam-panama-papers.html>, diunduh 10 April 2016) .
- Amanda, M., 2012, Rapat Umum Pemegang Saham, (<http://www.hukumperseroanterbatas.com/pemegang-saham-2/rapat-umum-pemegang-saham-bagian-i/>, diunduh 16 Agustus 2012).
- Annisa, N.A., dan L. Kurniasih, 2012, Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 2, Mei: 95-189.
- Astra International, 2015, Pedoman Dewan Komisaris PT. Astra International Tbk, (<https://www.astra.co.id/Public/Files/Corporate%20Governance/Pedoman%20Dewan%20Komisaris%20Astra.pdf>, diunduh 12 Desember 2015).
- Bapepam, Peraturan Nomer IX 1.5. Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Bapepam, Peraturan Nomer 29 Tahun 2004, Tentang Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit.
- Bernandhi, R., 2013, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi Tidak Terpublikasi Program SI Akuntansi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bisnis Indonesia, 2016, “Data Emiten Bursa Efek Indonesia 29 Agustus 2016, *Bisnis Indonesia*, 30 Agustus:17.
- Brick, I.E dan N.K Chidambaran, 2007. Board Meetings, Committee Structure, and Firm Performance, (http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1108241 , diunduh 20 September 2016)

- Bursa Efek Jakarta, 2001, SE-008/BEJ/12-2001. Keanggotaan Komite Audit.
- Chen, S., C. Xia, C. Qiang, dan T. Shevlin, 2010, Are Family Firms More Tax Aggressive than Non-Family Firms?, *Journal of Financial Economics*, Vol. 91, No.1, November: 41-61.
- Ekananda, M., 2016, *Analisis Ekonometrika Data Panel*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- FCGI, Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan), Seri tata kelola Perusahaan (Corporate Governance, Jilid II)
- Gajah Tunggal Tbk, 2016, Pedoman Kerja Komite Audit, (<http://www.gttires.com/indonesia/images/infoatt201652632632956.pdf>, diunduh 1 Maret 2016).
- Handayani, S., 2014, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Tidak Terpublikasi Program SI Akuntansi*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Hanum, H. R., dan Zulaikha, (2013), Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2009 - 2011), *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No.2, Tahun 2013: 1 - 10.
- Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), 2009, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Jakarta, (<http://www.muc-advisory.com/tag/indonesia-institute-for-corporate-governance-iicg/>, diunduh 11 September 2015).

- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Jurnal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Jakarta, (<http://www.knkg-indonesia.com>, diunduh 03 September 2015).
- Lumbantoruan, S., 1996, *Akuntansi Pajak*. Edisi revisi, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Merks, P., 2007, *Fundamentals of International Tax Planning*. Intenational Bureau of Fiscal Documentation : 66-69.
- Nachrowi, D, N., dan H. Usman, 2006, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ngadiman., dan C. Puspitasari, 2014, Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012, *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVIII, No.03, September 2014: 408-421.
- OECD Principles of Corporate Governance, 2004, (<http://www.oecd.org/corporate/ca/corporategovernanceprinciples/31557724.pdf>, diunduh 03 September 2015).
- Pohan, H.T., 2009, Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Rasio Tobin Q*, Akrual Pilihan, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 4, No. 2, Juli: 113-135.
- Prasetyo, O., 2012, Perseroan Terbatas Menurut Undang-Undang, (<https://prasetyooetomo.wordpress.com/2012/06/27/>

perseroan-terbatas-menurut-undang-undang-perseroan-terbatas, diunduh 27 Juni 2012).

- Prakosa, K.B., 2014, Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Mataram.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang, Jakarta: Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia, 2007, Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Jakarta: Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Purnamasari, V.N., 2016, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak, *Skripsi Tidak Terpublikasi Program SI Akuntansi*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Reza, F., 2012, Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak, *Skripsi Tidak Terpublikasi Program SI Akuntansi*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Riahi, A., dan Belkaoui, 2001, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama., Jakarta: Salemba Empat.
- Ridha, M., dan D. Martani, 2014, Analisis terhadap Agresivitas Pajak, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Keluarga, dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Mataram.
- Septian, M., dan R.R. Panggabean, 2014, Pengaruh Good Corporate Governance dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Biaya Utang : Studi Empiris Terhadap Perusahaan yang Masuk Dalam

Daftar Kompas 100 Periode Agustus 2013-Januari 2014, *Skripsi Tidak Terpublikasi Program SI Akuntansi*, Jakarta: Universitas Bima Nusantara.

Sirait, N.S. dan D. Martani, 2014, Pengaruh Perusahaan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Mataram.

Siregar, S.V. dan S. Utama, 2008, Type of Earnings Management and the Effect of Ownership Structure, Firm Size, and Corporate-Governance Practices: Evidence From Indonesia, *The International Journal Of Accounting*, Vol. 43, Maret: 1-27.

Suandy, E., 2008, *Perencanaan Pajak*, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat.

Teguh, P.P., 2016, Apa yang Anda Ketahui Tentang Direktorat Jendral Pajak, Makalah disajikan dalam Seminar Perpajakan Menyikapi Krisis Ekonomi Melalui Kebijakan Pemerintah dalam Aspek Perpajakan, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 26 Februari.

Tempo, 2016, Jejak Korupsi Global dari Panama, (<https://investigasi.tempo.co/panama/>, diunduh 21 April 2016).

Ujiyantho, M. A., dan B. A. Pramuka, 2007, Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, Juli: 26-28.

Umar, H., 2003, *Riset Akuntansi*, Jakarta: Gramedia.

Unilever, 2016, Pelaksanaan Corporate Governance PT. Uniliver Tbk, (www.uniliver.com, diunduh 8 Agustus 2016).

Winata, F., 2014, Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2013, *Tax and Accounting Review* Vol.4,
No.1.

Yuwono, M. S., 2015, Perkembangan Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbatas di Indonesia, *Jurnal Studi Kenotariatan* Vol.8, No.2.